

**ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM  
UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN**  
(Studi Kasus Zmart BAZNAS Kota Tangerang Selatan)

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S. E) Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

**Khairunnisa**

NIM.18120008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM  
UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN**  
(Studi Kasus Zmart BAZNAS Kota Tangerang Selatan)

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S. E) Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

**Khairunnisa**

NIM.18120008

Pembimbing;

**Sultan Antus Mohammad, S.S.I., M.A.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

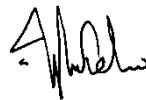
**1444 H / 2022 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “*Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Zmart BAZNAS Kota Tangerang Selatan)*” yang disusun oleh Khairunnisa Nomor Induk Mahasiswa: 18120008 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2022

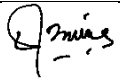
Pembimbing



Sultan Antus Mohammad, S.S.I., M.A.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Zmart BAZNAS Kota Tangerang Selatan)*” yang disusun oleh Khairunnisa Nomor Induk Mahasiswa: 18120008 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2022. Skripsi diterima sebagai syarat memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S. E)**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	<b>Dra. Hj. Muzayanah, M.A.</b>	Ketua Sidang	
2	<b>Rahmatul Fadhil, M. Ag.</b>	Sekretaris Sidang	
3	<b>Indra Marzuki, LC, M. S. I</b>	Penguji I	
4	<b>Syafaat Muhari, S.E, Sy, M. E</b>	Penguji II	
5	<b>Sultan Antus Mohammad, S.S.I., M.A.</b>	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta



Dra. Muzayanah, M.A.

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertandatangan dibawah ini;

Nama : Khairunnisa

NIM : 18120008

Tempat/Tgl Lahir : Sekernan, 17 April 2000

Menyatakan bawa Skripsi dengan judul “*Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Zmart BAZNAS Tangerang Selatan)*” adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2022 M



Khairunnisa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta segala jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Zmart BAZNAS Tangerang Selatan)*” untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi akhir serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi strata satu program studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.

Shalawat teriring salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti ajaran beliau sampai akhir zaman. Suri tauladan bagi seluruh Insan di muka bumi serta penyempurna akhlak, ialah pamungkas para Nabi yang kemuliaannya lebih utama daripada manusia dan makhluk lainnya. Rasul yang sangat mencintai Umatnya, Ridho Allah SWT agar bisa hidup berdampingan dengan Rasul-Nya kelak di surga merupakan cita-cita setiap Umat-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini telah terselesaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Sehubung dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada;

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, SH, M. Hum.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Ibu Dra. Muzayah, M.A. Terimakasih atas semangat dan motivasinya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Bapak Rahmatul Fadhil, M. Ag. Terimakasih atas semangat dan motivasinya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Pembimbing Skripsi Bapak Sultan Antus Mohammad, S.S.I., M.A. Yang telah meluangkan waktu dan bersedia dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para Dosen dan Civitas Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Terimakasih atas jasmu yang memberikan wawasan ilmu, serta kesabaran dalam mengajari penulis dari semester awal sampai semester akhir.
6. Bidang Pengumpulan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Kota Tangerang Selatan Bapak Tarjuni S,Pd.I  
Terimakasih atas kesempatan yang diluangkan, data-data yang diberikan sangat bermanfaat dan memudahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Tangerang Selatan Bapak Noor Syaibani.  
Terimakasih atas kesempatan yang diluangkan, data-data yang diberikan sangat bermanfaat dan memudahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Penghormatan yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Drs Samin dan Ibu Dra Khodijah S.Pd,I yang tiada

hentinya memberikan do'a, kasih sayang, semangat, motivasi, nasehat serta pengorbanan yang tak tergantikan. Hingga dapat terselasaikannya skripsi ini.

9. Abang dan Kakak, Abdu Sakho, S. Kom dan Marwanis, S.Pd yang telah memberikan dukungan, do'a, kasih sayang hingga dapat terselasaikannya skripsi ini.
10. Sahabat Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Angkatan 2018 khususnya jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Ani kamisa, Ruf'ah, Eka juniarti, May mu'alimah, Yuliana, Desi Rahmasari, Fani Fatihatun, Nindi.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil.

Semoga apa yang diperbuat menjadi amal shaleh baik di dunia maupun diakhirat, yang Insyaallah mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2022 M



Khairunnisa



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	Tha	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (degan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena **tasydid ditulis rangkap**:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. **Tā' marbūtah di akhir kata**

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>h}ikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *Ta Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fiṭr
------------	---------	---------------

d. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

4. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>d}ammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

5. Vokal Rangkap

1.	<i>Fath}ah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fath}ah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

6. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئَن شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

7. Kata Sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN PENULIS .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Pembatasan Masalah .....	9
3. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	17
BAB II KAJIAN TEORI .....	20
A. Zakat Produktif .....	20
B. Manajemen Pengelolaan Zakat .....	36
C. Pendayagunaan .....	44
D. Kemiskinan .....	49
BAB III METODE PENELITIAN .....	53
A. Jenis Penelitian .....	53
B. Pendekatan Penulisan .....	55

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
D. Sumber Data .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Pengolahan Data .....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Tangerang Selatan .....	60
B. Analisis Mekanisme Pendayagunaan Zakat Produktif pada Bidang Ekonomi di BAZNAS Kota Tangerang Selatan.....	71
C. Analisis Implementasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Zmart Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di BAZNAS Kota Tangerang Selatan .....	83
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	96
DAFTAR LAMPIRAN .....	102
CURRICULLUM VITAE.....	121

## ABSTRAK

Khairunnisa, NIM: 18120008. “*Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Zmart BAZNAS Kota Tangerang Selatan)*” Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. 1444 H / 2022 M

Skripsi ini dilatar belakangi dengan tingginya tingkat kemiskinan dan banyaknya masyarakat yang terkena dampak ekonomi dari wabah Covid-19. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pendayagunaan zakat produktif pada program Zmart sebagai upaya penanggulangan kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan yaitu mengumpulkan data dari lembaga dengan mencatat data-data dari dokumen berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data Primer berasal dari BAZNAS Kota Tangerang Selatan. Data sekunder berasal dari literatur yang berhubungan dengan objek kajian yang dibahas.

Hasil dari penelitian ini, yaitu mekanisme pendayagunaan dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan *Mustahik*. Pendayagunaan zakat produktif pada program Zmart di BAZNAS Kota Tangerang Selatan telah baik dan wajar sesuai dengan standar pendayagunaan zakat di Indonesia. pendayagunaan zakat produktif pada program Zmart telah mengutamakan kebutuhan *Mustahik* agar tepat sasaran dan bersifat dapat mengatasi kemiskinan namun belum optimal. Setiap saudagar Zmart mendapatkan pendampingan dan pembimbingan program guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan usaha warung ritel.

Kata Kunci: Pendayagunaan, Zakat Produktif, Kemiskinan.



## **ABSTRACT**

Khairunnisa, NIM: 18120008. "Analysis of Productive Zakat Utilization in Poverty Reduction Efforts (Case Study of Zmart BAZNAS, South Tangerang City)" Study Program of Zakat and Waqf Management, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta. 1444 H / 2022 M

This thesis is motivated by the high level of poverty and the large number of people who are economically affected by the COVID-19 outbreak. This thesis aims to analyze in depth how the utilization of productive zakat in the Zmart program as an effort to reduce poverty.

This study uses a qualitative research method with a field study approach, namely collecting data from institutions by recording data from documents based on information obtained from interviews, documentation, and observations. Primary data comes from BAZNAS, South Tangerang City. Secondary data comes from literature related to the object of study discussed.

The results of this study, namely the utilization mechanism is carried out based on the priority scale of Mustahik's needs. The utilization of productive zakat in the Zmart program at BAZNAS, South Tangerang City has been good and reasonable in accordance with the standards of zakat utilization in Indonesia. the utilization of productive zakat in the Zmart program has prioritized the needs of Mustahik so that it is right on target and is capable of overcoming poverty but is not yet optimal. Every Zmart merchant gets assistance and program guidance to maintain the existence and increase the retail stall business.

Keywords: Utilization, Productive Zakat, Poverty.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang di bekali dengan pedoman hidup kepada umatnya yang menjamin mendatangkan kedamaian hidup didunia maupun akhirat. Islam tidak hanya mengatur tentang kehidupan *Ukhrawi*, bahkan mengatur seluruh aspek kehidupan *Duniawi*, termasuk mengatur persoalan pembangunan ekonomi.<sup>1</sup> Zakat menjadi sarana pembangunan ekonomi Islam guna mencapai kesejahteraan umat yang ditunaikan oleh *Muzakki* sebagai sumber zakat. Konsep zakat dalam ekonomi Islam merupakan pembahasan yang menarik untuk dikaji terkait penanggulangan kemiskinan, dalam artian zakat sebagai rukun Islam yang memiliki kontribusi yang besar bagi kesejahteraan masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam Islam masalah kemiskinan merupakan perkara mendasar yang menjadi perhatian untuk pemerintah di negeri manapun, baik di negara berkembang maupun negara maju.<sup>3</sup> Kemiskinan menggambarkan ketiadaan kepemilikan serta rendahnya pemasukan, maupun menggambarkan suatu keadaan tidak bisa terpenuhinya kebutuhan manusia, baik dari segi pangan, papan serta sandang.<sup>4</sup> Sejak Islam datang tanah air, zakat telah menjadi sumber dana untuk kepentingan pengembangan agama Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Muh yusuf Qamaruddin Herman, *Zakat dan Problematika Distribusi*,(Yogyakarta; CV Budi Utama,2020). h.1

<sup>2</sup>Muh yusuf Qamaruddin Herman, *Zakat dan Problematika Distribusi*, h.7-8

<sup>3</sup>Saddam Subaka, jurnal program Studi Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Pattimura, *Analisa Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia*, Vol. XII, No. 1, Desember 2019.

<sup>4</sup>Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017. h. 9-10

<sup>5</sup>Ali Muhammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta; Universitas Indonesia, 2012), h. 32

Di Dalam ajaran Islam, ada dua tata hubung yang harus dipelihara oleh setiap pemeluknya. Keduanya disebut dengan dua kalimat. Allah SWT berfirman;

صُرِّبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيَّنَ مَا تُتَفُؤُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ  
وَبَاءُ وَبِعَضْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَصُرِّبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ<sup>ق</sup> ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا  
يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ<sup>ق</sup> ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا  
وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

*“Kehinaan ditimpakan kepada mereka di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka pasti mendapat murka dari Allah dan kesengsaraan ditimpakan kepada mereka. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.” (QS. Al-Imran:[2]; 112)*

Maksud dari ayat diatas terjemahan harfiyah nya adalah “tali Allah dan tali Manusia” hubungan itu dilambangkan dengan tali, karena ia menunjukkan ikatan atau hubungan antara manusia dengan tuhan dan antara manusia dengan manusia.<sup>6</sup> zakat menjadi sarana yang memiliki dua fungsi tersebut, yang pertama sarana ibadah kepada Allah dan yang kedua sarana ajaran yang mengharuskan umat Islam untuk mengindahkan kehidupan orang-orang muslim yang ekonominya tidak berkecukupan.<sup>7</sup>

Lahirnya undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap orang Islam. Zakat juga merupakan salah satu

<sup>6</sup> Ali Muhammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, h. 29

<sup>7</sup> Ali Muhammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, h. 2

solusi efektif untuk menanggulangi kemiskinan. Oleh karena itu pengelolaan zakat harus diiringi dengan pengelolaan yang optimal.<sup>8</sup> BAZNAS sebagai lembaga pengelolaan zakat sebagaimana ketentuan pasal 1 UU NO. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat, Pengelolaan Zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengordiniran, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat.<sup>9</sup>

Jika semua pihak yang berwenang ikut andil untuk mensukseskan pengelolaan zakat yang baik dan optimal maka program pengentasan kemiskinan bukanlah mimpi. Pengentasan kemiskinan melalui zakat juga memiliki arti mengurangi *Mustahik* dan menghasilkan *Muzakki* yang baru. Oleh karena itu Pendistribusian zakat konsumtif harus ditinjau kembali.<sup>10</sup> Berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 2011, bahwa dana zakat didistribusikan menjadi dua jenis kegiatan yaitu;

Kegiatan konsumtif dan produktif. Kegiatan konsumtif ialah kegiatan yang berupa bantuan guna menyelesaikan masalah yang bersifat mendesak dan langsung habis setelah bantuan tersebut digunakan. Sementara kegiatan produktif adalah kegiatan yang diperuntukkan bagi usaha produktif yang bersifat jangka menengah Panjang.<sup>11</sup> Ada kalanya disalurkan langsung kepada *Mustahik* dengan pola konsumtif dan ada kalanya diwujudkan dalam bentuk produktif dengan cara memberikan modal usaha.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup>Ahmad Sarwat, LC. *Seri Fiqih Kehidupan 4 ZAKAT*, Jakarta; 2011 h. 371.

<sup>9</sup>Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, Pasal. 1

<sup>10</sup>Muhajirin, Abdul Muttalib, Jurnal Program Studi Ekonomi Islam Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, *Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lombok Barat*, Vol. 3, No. 1, mei 2021. h.5

<sup>11</sup>Amri Efendi, dkk, *Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang Panjang*, Padang Panjang; 2021, h. 58

<sup>12</sup>Fatimah. *Skripsi pengaruh zakat terhadap pengurangan kemiskinan di Indonesia*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2019. h.2

Dalam pasal 26 UU No.23 Tahun 2011 juga menjelaskan bahwa Pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.<sup>13</sup> Peraturan Badan Amil Zakat No. 3 Tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Pasal 1 menjelaskan Pendistribusian adalah penyaluran Zakat kepada *Mustahik* dalam bentuk konsumtif, dan Pendayagunaan adalah bentuk pemanfaatan Zakat secara optimal tanpa mengurangi nilai dan kegunaannya dalam bentuk usaha produktif, sehingga berdaya guna untuk mencapai kemaslahatan umum.<sup>14</sup>

Konsep penanggulangan kemiskinan sudah banyak dikemukakan dan sebagian diterapkan, namun kenyataannya masih kurang efektif dan belum mampu mendatangkan hasil yang optimal. Dalam konsep Islam kemiskinan dapat diatasi melalui beberapa cara, namun instrumen yang paling diutamakan adalah zakat, karena zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan. Zakat bukan sekedar amal saleh yang bersifat individual, lebih dari itu zakat adalah usaha membangun tatanan masyarakat yang teratur di bawah negara dengan lembaga khusus yang bertugas untuk menghimpun dan mendistribusikannya.<sup>15</sup>

Sepanjang tahun 2021 angka kemiskinan di kota Tangerang selatan bertambah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah Masyarakat miskin bertambah 3.580 kepala keluarga (KK). Statistik Ahli Muda BPS

---

<sup>13</sup>Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, Pasal. 26

<sup>14</sup>Peraturan Badan Amil Zakat Nasional, No 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat. Pasal 1, No. 15 dan 16.

<sup>15</sup>Ihwan Wahid Minu, *Tesis Peranan Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan, pascasarjana UIN Alaudin Makasar*. 2017. h. 154

Kota Tangerang Selatan Vivi Frizalda mengungkapkan, data BPS per september 2021, jumlah penduduk miskin Tangerang Selatan 44.570 (KK) jumlah masyarakat miskin meningkat 3.580 orang dari tahun 2020 yang tercatat 40.990 orang.<sup>16</sup>

Kemiskinan merupakan permasalahan masyarakat yang membutuhkan solusi yang kompleks dan detail. Kemiskinan merupakan siklus panjang yang masih membutuhkan pemecahan yang kompleks dan mendetail, sehingga dalam hal ini perlu adanya identifikasi faktor penyebab kemiskinan itu sendiri, sehingga akan teridentifikasi solusi untuk mengentaskan kemiskinan.<sup>17</sup>

Di Indonesia yang berwenang mengelola zakat ada banyak lembaga baik nasional maupun swasta, salah satu lembaga yang berperan adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan satu-satunya lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah yang memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat berdasarkan peraturan presiden RI no 8 tahun 2001. Penyaluran zakat juga dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)<sup>18</sup> Tangerang Selatan sebagai lembaga yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat. lahirnya Undang-Undang No 23 tahun 2011 semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, yang bertanggung jawab kepada walikota melalui kementerian agama. dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum,

---

<sup>16</sup><https://www.bps.go.id>. diakses pada tanggal 18 juli 2022

<sup>17</sup> Husna Nimatul Ulya, ‘*Paradigma Kemiskinan dalam Perspektif Islam dan Konvensional*’. El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business. 2018, h. 141

<sup>18</sup><https://baznas.go.id/profil> diakses pada 14 juni 2022

terintegrasi dan akuntabilitas.<sup>19</sup> Agar Pendistribusian zakat dapat tepat sasaran, maka perlu diketahui mekanisme distribusi dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Hingga dengan adanya mekanisme yang jelas dan terarah, maka Pendistribusian akan membawa banyak manfaat bagi para Mustahik yang kemudian dapat mencapai taraf sejahtera.<sup>20</sup>

Menurut pantauan penulis di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Tangerang Selatan pada tanggal 7 maret 2022, bahwa jumlah dana zakat Bidang Ekonomi yang disalurkan mengalami peningkatan. hal ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 *review* Data Pendistribusian Bidang Ekonomi BAZNAS  
Tangerang Selatan  
(Data BAZNAS Kota Tangerang Selatan)

	Data Pendistribusian Bidang Ekonomi BAZNAS Tangerang Selatan		
Tahun	2019	2020	2021
Jumlah Dana	187,100,000	268,607,000	439, 175,000
Jumlah Penerima	339	236	288

Sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas dana zakat Bidang Ekonomi yang disalurkan dari tahun 2019-2021 jumlah dana penyaluran zakat bidang Ekonomi mengalami kenaikan per tahunnya dan penurunan di jumlah penerima. Demikian penulis ingin mengetahui lebih lanjut apakah dana zakat yang disalurkan oleh BAZNAS dapat berperan bagi

<sup>19</sup><https://baznaskotatangsel.org> diakses pada 14 juni 2022

<sup>20</sup> Alvia Raudatul Zannnah, *Manajemen Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka AL-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember*, skripsi, Institut Agama Islam Kota Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021, h. 4

masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Zakat produktif memiliki potensi yang besar dalam menanggulangi permasalahan keumatan, namun dalam implementasinya dihadapkan kepada sejumlah permasalahan. Permasalahan yang berperan yaitu regulator baik dibidang pemerintah, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) sebagai pihak pengelolanya, dan Masyarakat sebagai *Muzakki* (pemberi zakat) dan *Mustahik* (penerima zakat).<sup>21</sup>Zakat Produktif merupakan model penyaluran zakat yang efektif khususnya masalah kemiskinan, masalah kemiskinan masih sangat perlu disikapi dengan serius. Sebagaimana ketentuan Badan Amil Zakat Nasional UU No 23 Tahun 2011 pasal 13 bahwasanya diharapkan zakat dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Namun kenyataannya menurut Alikan Syahuri Zen saat ini zakat belum memberi peran yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi umat. Hal ini disebabkan banyak hal, salah satu diantaranya strategi yang belum tepat dilakukan untuk memberdayakan para *Mustahik*, sehingga mereka mayoritas hanya menggunakan dana zakat untuk hal konsumtif saja. Sehingga tidak memberi efek apapun pada perekonomian mereka khususnya di masa mendatang.<sup>22</sup>

Zmart merupakan salah satu program Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (LPEM) dalam upaya mengentaskan kemiskinan di wilayah perkotaan, melalui usaha ritel mikro. Agar tercapainya target pemberdayaan yang optimal tersebut membutuhkan pendayagunaan zakat yang berkelanjutan. Agar terciptanya target yang diinginkan maka

---

<sup>21</sup>Ahmad Alan, Jurnal Manajemen *Permasalahan dan Solusi Zakat diindonesia*, Universitas Ibnu Khaldun Indonesia, Bogor, Voll 9. NO. 2, 2018, h. 135-136

<sup>22</sup>Alikan Syahuri Zen, Journal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, Strategi Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Pendistribusian Zakat Produktif, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020, h. 268.



memerlukan kejelasan konsep, arah dan langkah pemberdayaan yang akan dilakukan.<sup>23</sup>

Alasan penulis memilih Zmart, yaitu Zmart merupakan satu-satunya program Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik yang telah terlaksana di BAZNAS Kota Tangerang Selatan yang bertujuan mengentaskan kemiskinan di wilayah perkotaan, melalui usaha ritel mikro.

Oleh karena itu yang menjadi pokok temuan penelitian ini adalah tingginya tingkat kemiskinan dan banyaknya masyarakat yang terkena dampak ekonomi dari wabah covid-19.<sup>24</sup> Bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pendayagunaan zakat produktif pada program Zmart sebagai upaya penanggulangan kemiskinan pasca Covid-19.

Maka hal inilah yang menjadi alasan penulis memilih Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sebagai Objek Penelitian karena BAZNAS sebagai salah satu lembaga penerima zakat terbesar sekaligus merupakan badan resmi dan satu-satunya lembaga yang dibentuk oleh pemerintah kota tangerang Selatan berdasarkan keputusan walikota Tangerang Selatan.<sup>25</sup> Berdasarkan latar belakang penulis tertarik ingin mengetahui dan menganalisis secara mendalam dampak zakat terhadap kesejahteraan masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Penulis berkeinginan untuk meneliti lanjut dengan judul; **“ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA**

---

<sup>23</sup>Lembaga Pemberdaya Ekonomi Mustahik, *Pedoman Teknis Program Zmart*. (Jakarta; Pusat Kajian Strategis) 2020 h.4

<sup>24</sup>Wawancara dengan Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tangerang Selatan, Bapak Tarjuni, pamulang, 18 juli 2022

<sup>25</sup> <https://baznas.go.id/profil> diakses pada 14 juni 2022

## **PENANGGULANGAN KEMISKINAN (Studi Kasus Zmart BAZNAS Kota Tangerang Selatan)**

### **B. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dirinci berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian yaitu:

- a. Meningkatnya angka kemiskinan pasca Covid-19 di Tangerang Selatan
- b. Masalah kemiskinan meningkat dan zakat menjadi salah satu solusi penanggulangan kemiskinan
- c. Zakat produktif berperan dalam upaya penanggulangan kemiskinan
- d. Faktor penghambat pengelolaan zakat produktif

#### **2. Pembatasan Masalah**

Memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas, agar terfokus dan terarah, maka terdapat batasan masalah pada penelitian ini yaitu penelitian terfokus pada pendayagunaan zakat produktif pada bidang ekonomi dan program Zmart BAZNAS Kota Tangerang Selatan.

#### **3. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang dirinci sebagai berikut:

- a. Bagaimana Mekanisme Pendayagunaan Zakat Produktif pada Bidang Ekonomi di BAZNAS Kota Tangerang Selatan?

- b. Bagaimana Implementasi Pendayagunaan Zakat produktif Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Zmart di BAZNAS Kota Tangerang Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah:

- a. Untuk Menganalisis Mekanisme Pendayagunaan Zakat Produktif pada Bidang Ekonomi di BAZNAS Kota Tangerang Selatan
- b. Untuk Menganalisis Implementasi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Zmart di BAZNAS Kota Tangerang Selatan

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Kebermanfaatan bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat tercapai dari hasil penelitian ini, khususnya terkait pembahasan mengenai zakat produktif dan kemiskinan, selain itu sebagai motivasi bagi penelitian ini terus belajar dan mengembangkan wawasan keilmuan serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian selanjutnya bagi peneliti yang ingin mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai tema-tema atau permasalahan yang sama.

#### **2. Manfaat Praktis**

Meningkatnya pengetahuan dan wawasan penulis diharapkan dapat terwujud berdasarkan hasil penelitian ini utamanya dalam topik terkait

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah penegasan atas batas-batas logis penelitian dan petunjuk bagi peneliti untuk mengetahui hasil penelitian yang relevan dan yang tidak relevan untuk selanjutnya dapat dikaji dalam penelitian. Penelitian terdahulu menjadi salah satu cara untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji dan menulis penelitian yang dilakukan oleh penulis. Maka langkah awal yang digunakan adalah mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian proposal atau karya ilmiah yang sudah ada, yang mempunyai judul yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Berdasarkan penelitian yang relevan, ada beberapa karya yang memiliki tema berhubungan dengan tema penelitian ini diantaranya;

1	Judul Jurnal	Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern
	Identitas	M. Samsul Haidir, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. Jurnal.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya modal usaha zakat produktif memiliki pengaruh positif dalam pengentasan kemiskinan.</li> <li>2. Zakat produktif juga hadir sebagai sebab meningkatnya pendapatan serta hadirnya wirausahawan baru. Oleh sebab</li> </ol>

		itu, program penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS Kota Yogyakarta perlu terus dilakukan sembari meningkatkan kualitas pengelolaan serta sumber dayanya.	
	Persamaan	Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meneliti tentang zakat produktif dan kemiskinan.	
	Perbedaan	Penelitian terdahulu hanya meneliti tentang bagaimana peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan, dilaksanakan di BAZNAS Kota Yogyakarta. sedangkan penelitian ini akan meneliti bagaimana mekanisme pendayagunaan zakat dalam penanggulangan kemiskinan. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan.	
2	Judul Skripsi	Konsep Zakat Produktif Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (studi komparatif pemikiran yusuf Qardhawi dan Masdar Farid mas'udi)	
	Identitas	M. Ghozi Faradis, jurusan hukum bisnis syariah, fakultas syariah, Universitas	

		Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. Skripsi.	
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zakat yang bersifat produktif dalam upaya pengentasan kemiskinan menurut Yusuf Qardhawi zakat adalah suatu penggerak atau motor yang berpotensi memberikan tunjangan kepada pedagang maupun profesi lain yang membutuhkan modal yang tidak bisa didapatkan dari jalan lain. Sedangkan menurut Masdar Farid Mas'udi zakat adalah ajaran moral atau etika transendental untuk pajak serta pembelajaran untuk kemaslahatan segenap rakyat, terutama bagi yang lemah.</li> <li>2. Yusuf Qardhawi dan Masdar Farid Mas'udi dalam Pendistribusian terhadap zakat agar bisa memberantas kemiskinan sama-sama sepakat agar zakat didistribusikan secara produktif kepada Mustahik untuk menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi</li> </ol>	

	Persamaan	Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meneliti tentang zakat produktif dan kemiskinan.
	Perbedaan	Penelitian terdahulu membahas konsep zakat dalam upaya pengentasan kemiskinan menurut Yusuf Qardhawi dan Masdar Farid Mas'udi sedangkan penelitian ini akan meneliti bagaimana mekanisme pendayagunaan zakat produktif dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan.
3	Judul Jurnal	Zakat Sebagai Pengentas Kemiskinan dan Pembangunan Perekonomian Umat (telaah pengelolaan zakat pada masa KhulafaurRasyidin)
	Identitas	Mutia Aziza Nuriana, Kamarudin Achmad, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri, IAIN Surakarta. 2020
	Kesimpulan	Zakat memiliki fungsi secara bersamaan, secara spiritual dan sosial maka zakat dapat menjadi solusi dalam masalah

		kemiskinan dan pembangunan perekonomian.	
	Persamaan	Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meneliti tentang zakat produktif dan kemiskinan	
	Perbedaan	Penelitian terdahulu meneliti tentang pengentasan kemiskinan, pembangunan ekonomi pada masa Khulafaur Rasyidin) sedangkan penelitian ini akan meneliti bagaimana bagaimana mekanisme pendayagunaan zakat produktif dalam penanggulangan kemiskinan. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan.	
4	Judul Jurnal	Pengelolaan zakat Produktif Berwawasan Kewirausahaan sosial dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia	
	Identitas	Mansur Efendi, Sekolah tinggi agama Islam mulia astuti wonogiri, IAIN Surakarta. 2017	
	Kesimpulan	1. Zakat selain sebagai ibadah mendekatkan diri kepada Allah, juga merupakan bagian dari proses	



		<p>penyucian harta yang dimiliki oleh seorang hamba.</p> <p>2. Program penyaluran zakat produktif juga telah mampu menciptakan lapangan kerja baru kepada masyarakat, serta telah mampu menciptakan sumber daya manusia.</p>	
	Persamaan	Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meneliti tentang zakat produktif dan kemiskinan, Zakat sebagai upaya penanggulangan kemiskinan.	
	Perbedaan	Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meneliti tentang zakat produktif kewirausahaan Sedangkan dalam penanggulangan kemiskinan. penelitian ini akan meneliti bagaimana mekanisme pendayagunaan zakat produktif kemiskinan. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan.	
5	Judul Jurnal	Implementasi konsep zakat dalam al-qur'an sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia.	
	Identitas	Junaidi safitri, Fakultas ilmu agama Islam, Universitas Islam Indonesia.	

	Kesimpulan	Bahwa zakat adalah konsep ajaran Islam yang berlandaskan Al-Quran dan hadits mengajarkan bahwa yang dimiliki seseorang adalah amanah Allah dan berfungsi sosial, dengan demikian jelas pula bahwa secara langsung Al Qur'an berperan serta terhadap pemecahan problem ekonomi umat dengan mensyariatkan kewajiban zakat.	
	Persamaan	Meneliti zakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan.	
	Perbedaan	Penelitian terdahulu membahas tentang konsep zakat berlandaskan Al-Qur'an dalam pengentasan kemiskinan Sedangkan penelitian ini akan meneliti bagaimana mekanisme, analisis pendayagunaan zakat produktif.	

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini untuk mempermudah sistematika penulisan, maka teknik penulisan mengacu kepada buku pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) 2021 Penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab dan pada setiap bab terdiri beberapa sub bab, secara sistematika yang digunakan sebagai acuan penulisan guna hasil yang optimal. Hasil

akhir dari penelitian ini dicantumkan dalam laporan tertulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan langkah utama yang memuat latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah perumusan masalah, dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika.

## **BAB II PENDAYAGUNAAN ZAKAT**

Pada bab ini penulis membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan terkait Manajemen Pengelolaan Zakat, tujuan pengelolaan, fungsi pengelolaan, pola pendistribusian, pola pendayagunaan, definisi, tujuan, strategi, zakat, zakat produktif, perbedaan zakat produktif dan konsumtif, kemiskinan, definisi, penyebab terjadinya kemiskinan, Solusi Islam mengentaskan kemiskinan, Zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan untuk menetapkan sebuah teori yang relevan guna menghasilkan penelitian yang tepat pada penelitian selanjutnya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan rinci metode penelitian; pengumpulan data analisis, menentukan jenis penelitian, pendekatan, sumber data, instrumen dan teknik pengolahan data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Tangerang Selatan, visi, misi, tugas pokok dan fungsi BAZNAS, program baznas, program zakat produktif, rencana strategis, struktur organisasi dan dokumentasi kegiatan

,Zmart. Serta Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Zmart.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini, akan menguraikan atau menyampaikan Sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif dalam upaya penanggulangan kemiskinan di BAZNAS Kota Tangerang Selatan dapat ditarik kesimpulan:

1. Mekanisme pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan telah dilaksanakan dengan optimal sesuai dengan standar pendayagunaan zakat, yaitu penyaluran zakat diberikan kepada asnaf fakir miskin. Mekanisme pendayagunaan zakat produktif dilakukan melalui dua cara a) langsung ke BAZNAS Tangerang Selatan. b) Melalui rekomendasi dari UPZ atau Internal orang-orang BAZNAS serta melengkapi seluruh persyaratan lampiran yang wajib diisi oleh calon penerima manfaat zakat. Kemudian pihak BAZNAS mensurvei dan diverifikasi. Prosedur dan tahapan pendayagunaan zakat sama hanya pendayagunaan zakat produktif diberikan pendampingan program dan bimbingan.
2. Pendayagunaan zakat produktif pada program Zmart di BAZNAS Kota Tangerang Selatan telah baik dan wajar sesuai dengan standar pendayagunaan zakat di Indonesia. Pendayagunaan zakat produktif pada program Zmart telah mengutamakan kebutuhan *Mustahik* agar tepat sasaran, bersifat produktif dan dapat mengatasi kemiskinan namun belum optimal. disebabkan bantuan yang disalurkan program Zmart berupa sembako kurang efektif karena sembako yang dibutuhkan terkadang tidak tersedia di Distributor Center (DC), belum

adanya DC di Tangerang Selatan menyebabkan barang datang cukup lama serta harga yang belum kompetitif dengan warung ritel lainnya.

## **B. Saran**

Dari uraian kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak Pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Tangerang Selatan dan pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi BAZNAS diharapkan dapat terus menyeleksi calon *Mustahik* lebih selektif lagi didukung oleh data yang benar dan nyata, terutama pemberdayaan agar penyaluran manfaat zakat tersalurkan dengan tepat sasaran dan lebih berpotensi meningkatkan perekonomian dan penanggulangan kemiskinan. Terus meningkatkan pelatihan dan pembinaan usaha sehingga zakat produktif dapat menciptakan akuntabilitas zakat dalam pemanfaatannya.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan zakat produktif dalam upaya pengentasan kemiskinan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Dari Buku

- Ade Nur Rohim. Prinsip Dasar Penyaluran Zakat. Yogyakarta; CV Budi Utama. 2021
- Ainiyah, Ayu Rahmatul dan Airlangga Bramayudha, Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan UMKM Di LAZIZMU Kabupaten Gresik.
- Ali, Muhammad Daud, *Sistem ekonomi Islam zakat dan wakaf*, Jakarta; Universitas Indonesia, 2012.
- Arif Rizal, et al., Panduan Zakat praktis. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013.
- Ayesha, Ivonne. Dkk, Digital Marketing, Padang; PT Global Eksekutif Teknologi. 2022
- al-Azazy, Syakh abu Abdurrahman Adil Bin Yusuf. Tamammul minnah Shahih Fiqih Sunnah 2. Pontianak; Pustaka As-Sunnah. 2011
- Bhinadi, Ardito. Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Budi Utama. 2017
- Burhanuddin, Pendistribusian Zakat Melalui Perspektif fiqh dan Perundang-Undangan di Indonesia, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Eddy Muliana. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda, 2018
- Efendi, Amri. dkk, Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang Panjang, Padang Panjang; 2021,
- Al Fauzan, Syekh Soleh bin Fauzan. mulakhas fiqh, jilid 1, Jakarta: pustaka Ibnu Katsir 2011

- Hafidhuddin, Didin. *Fiqih Zakat Indonesia* Jakarta; Badan Amil Zakat Nasional. 2015
- Hudaifah, Ahmad. et al.,eds.,*Sinergi pengelolaan zakat di Indonesia*, Surabaya; scopindomedia pustaka, 2020
- Hakim, Rahmad hakim. *Manajemen zakat histori, konsepsi dan implementasi*, Jakarta; Prenamedia Grup. 2020
- Jaelani, Aan. *Manajemen Zakat di Indonesia dan Brunei Darussalam*, Cirebon; Nurpati Press, 2015
- Muin, Rahmawati. *Manajemen Risiko Pengelolaan zakat*. Sulawesi Selatan; Pustaka Almaida, 2020
- Siyoto, Sandu dan M Ali Solikin. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015
- Sri, Mamudji. dkk, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Hukum*, Jakarta;Badan Penerbit Fakultas Hukum Ekonomi Universitas Indonesia.2005
- Sugiyono. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, (Bandung; alfabeta,cv 2013
- Wardiyanta. *Metode Penelitian Pariwisata*, Jakarta: penerbit Andi, 2006
- Widi, Restu Kartiko. *Menggelorakan Penelitian; Pengenalan dan Penuntutan Pelaksanaan Penelitian*,yogyakarta: CV Budi Utama, Cet. 1,2018
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*. Jakarta; Kencana, 2017
- Zarkasih, *Analisis Penerapan Nilai-Nilai Maqashid Syariah Pada Undang-undang No 23 Tentang Pengelolaan Zakat*,Jawa Tengah; PT Nasya Expanding Management, 2021
- Pengelolaan zakat produktif perspektif maqashid Al Syariah Ibnu ‘asyur* Malang; UIN Maliki Press, 2014



Berkah, Qodariah Fikih zakat sedekah dan wakaf, jakarta: prudent media grup. 2020

Az-Zuhaili, Wahbah, Fiqih Islam Wa Adillatuhu 3, Jakarta: Gema Insani, Cet. 1, 2011

Lembaga Pemberdaya Ekonomi Mustahik, *Pedoman Teknis Program Zmart*. Jakarta; Pusat Kajian Strategis. 2020

### **Sumber Dari Perundang-Undangan dan Peraturan**

Indonesia, *Undang-undang nomor 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan Zakat*

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional, No 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat.

### **Sumber Dari Jurnal dan Skripsi**

Afifah, Siti Nur (NIM: 16110859) Judul Skripsi “Tinjauan Maqashid Asy-Syari‘ah Dalam Pendistribusian Zakat Terhadap Ashnâf Fî Sabilillah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat di Perumahan Ekamas Permai Cikampek). Program Studi Hukum Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, 2020.

Alan, Ahmad. Jurnal Manajemen Permasalahan dan Solusi Zakat di indonesia, Universitas Ibnu Khaldun Indonesia, Bogor: 2018.

Atabik, Ahmad, Jurnal Peran Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan, Vol. 2, No. 2, Desember 2015

Bhinadi, Ardito, Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta:CV Budi Utama, 2017.

Efendi, Amri. Widi Nopiardo, Rizal Fahlefi, Fitri Dayana, Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang Panjang, Padang Panjang; 2021.

- Fatimah, Skripsi pengaruh zakat terhadap pengurangan kemiskinan di Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2019.
- Muhajirin, Abdul Muttalib, Jurnal Program Studi Ekonomi Islam Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, *Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lombok Barat*, Vol. 3, No. 1, mei 2021.
- Maulida, Febriani eka, Analisis Pendayagunaan ZIS Pada Program Beasiswa Cerdas, Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, 2009.
- Minu, Ihwan Wahid. Tesis Peranan Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan, pascasarjana UIN Alaudin Makasar. 2017.
- Subaka, Saddam. jurnal program Studi Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Pattimura, Analisa Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia, Vol. XII, No. 1, Desember 2019.
- Wiradifa, Riyantama. Desmadi Saharudin, Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. Vol. 3, No.1.
- Ulya, Husna Nimatul. Paradigma Kemiskinan dalam Perspektif Islam dan Konvensional. El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business.
- Zannah, Alvia Raudatul, Zakat Manajemen Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Azka AL-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember, skripsi, Institut Agama Islam Kota Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021

Zen, Alikan Syahuri. Journal Ilmu Ekonomi Dan KeIslaman, Strategi Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Pendistribusian Zakat Produktif, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

### **Website**

<https://kbbi.web.id/kelola>

<https://kbbi.web.id/distribusi>

<https://kbbi.web.id/daya%20guna>

<https://kbbi.web.id/produktif>

<https://baznaskotatangsel.org>

<https://www.bps.go.id>.

<https://baznas.go.id/profil>

<https://baznaskotatangsel.org>

<https://baznas.go.id/profil>

<https://kbbi.web.id/manajemen>

<https://kbbi.web.id/kelola>

<https://kbbi.web.id/distribusi>

<https://kbbi.web.id/daya%20guna>

<https://kbbi.web.id/produktif>

### **Wawancara**

Wawancara dengan Bapak Tarjuni, S. Pd,I Bidang Pengumpulan, Pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tangerang Selatan Wawancara Tanggal 30-5- 2022 Tempat Kantor Baznas Tangerang Selatan.

Wawancara dengan Bapak Noor Saibani, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tangerang Selatan Wawancara Tanggal 30-5- 2022 Tempat Kantor Baznas Tangerang Selatan.

Wawancara dengan Bapak Tarjuni, S. Pd,I Bidang Pengumpulan, Pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tangerang Selatan Wawancara Tanggal 4-8- 2022 Tempat Kantor Baznas Tangerang Selatan.

Wawancara dengan Bapak Noor Saibani, Bidang Pendistribusian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tangerang Selatan, Wawancara Tanggal 4-8-2022 Tempat Kantor BAZNAS Tangerang Selatan.

Wawancara dengan Bapak Tarjuni, S. Pd,I Bidang Pengumpulan, Pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tangerang Selatan Wawancara Tanggal 15-8- 2022 Tempat Kantor Baznas Tangerang Selatan.

Wawancara dengan Saudagar Zmart, Ibu Suhaeni, Pamulang, 15 Agustus 2022, pukul 14:00

Wawancara dengan Saudagar Zmart, Ibu Nila, Pamulang, 15 Agustus 2022, pukul 16:00

## CURRICULLUM VITAE



Nama : Khairunnisa  
NIM : 18120008  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Tempat, Tanggal Lahir : Sekernan, 17 April 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nama Orang Tua : Drs. Samin (Bapak)  
Dra. Khodijah S.Pd (Ibu)  
Pendidikan Terakhir : MAS PKP Al-Hidayah Pem. Prov Jambi  
Riwayat Pendidikan  
TK : TK Insan Kamil Muaro Jambi Lulus Juni 2006  
SD : SD 67/IX Sekernan Lulus Juni 2012  
MTS : MTSS PKP Al-Hidayah Pem. Prov Jambi Lulus Juni 2015  
MA : MAS PKP Al-Hidayah Pem. Prov Jambi Lulus Juni 2018